

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (inquiry), menghimpun data, mengadakan dalam rangka ini pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki, kegiatan ini bisa juga dibedakan antara penelitian dasar, terapan dan evaluative, sedangkan berdasarkan fungsinya dibedakan antara penelitian deskriptif, prediktif, dan improftif. Kegiatan pencarian ini bisa juga dibedakan berdasarkan cara atau metode pencarian atau metode penelitian. Metode penelitian merupakan serangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa penelitian menyebutnya sebagai tradisi penelitian (research traditions).

A. Desain Penelitian

Mengawali bab ini dikemukakan desain penelitian yang merupakan alur pikir dalam sebuah penelitian, yakni langkah-langkah berpikir yang dilakukan peneliti dalam mengkaji masalah yang telah ditentukan pada bab 1. Berangkat dari masalah, peneliti memasuki subjek penelitian dengan menerapkan pendekatan kualitatif non interaktif yaitu peneliti terlibat dengan subjek penelitian secara terus menerus dengan menggunakan suatu analisa dan investigasi terhadap konsep perjalanan sejarah melalui suatu analisis dokumen. Dalam penelitian ini akan dikumpulkan informasi yang berhubungan dengan karya-karya K.H. Abdurahman Wahid atau karya orang lain mengenai K.H. Abdurahman Wahid tentang pendidikan. lain mengenai K.H. Abdurahman Wahid. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Catatan yang terkumpul dipilih dan ditandai kemudian ditetapkan sebagai data penelitian. Selanjutnya data

yang terkumpul diolah dengan melakukan pemisahan dan penggabungan berdasarkan kesamaan dan perbedaan karakter data yang terkumpul (katagorisasi), kemudian dianalisis dan ditafsirkan (diinterpretasi). Adapun teknik analisis yang digunakan ialah analisis isi (*content analysis*). Setelah dianalisis dan diinterpretasi, peneliti melakukan diskusi bersama para ahli.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian dan tempat penelitian dalam penelitian ini disebut sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua kategori, yaitu teks dan konteks. Data berupa teks terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sedangkan data konteks berupa data hasil wawancara kepada ahli. Sumber primer adalah sumber yang berkaitan langsung dengan peristiwa yang sedang diselidiki, seperti buku harian dan wawancara dengan orang yang mengalami peristiwa itu. Sedangkan sumber sekunder seperti buku yang ditulis tentang kejadian tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan bahan-bahan dokumen yang ada, yaitu dengan melalui pencarian buku-buku, jurnal dan lain-lain dikatalog dari beberapa perpustakaan dan mencatat sumber data yang terkait yang dapat digunakan dalam studi penelitian ini.

Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

K.H. Abdurahman Wahid studi pada buku *Islamku Islam Anda Islam Kita*.

Mengapa dipilih buku itu, karena buku tersebut merupakan warisan intelektual K.H. Abdurahman Wahid yang ditulis oleh beliau sendiri dan keluarganya.

Sumber sekunder, meliputi karya tentang K.H. Abdurahman Wahid yang ditulis orang lain adalah sebagai berikut:

- a. Abdurrahman Wahid, *Gus Dur Bertutur* (Jakarta: harian proaksi dan Gus Dur fodation, 2001);
- b. Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi, Esai-Esai Pesantren* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001);

- c. Abdurrahman Wahid, *Islam Kosmopolitan; Nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*, (Jakarta: The Wahid Institut, 2007);
- d. Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren*, (Jakarta: Darma Bhakti, 1994)
- e. Abdurrahman Wahid Gus Dur, NU, dan *Masyarakat Sipil* (Yogyakarta: LKiS,1994),

C. Pengumpulan Data

Sebagaimana umumnya dalam penelitian kualitatif non interaktif, maka dalam penelitian ini yang menjadi alat pengumpul data utama ialah peneliti itu sendiri melalui metode *library research* pada buku yang berjudul *Islamku Islam Anda Islam Kita*(2006). Peneliti membaca buku tersebut berulang-ulang dan menandai kata/kalimat yang merujuk pada permasalahan penelitian sehingga ditemukannya data penelitian. Prosedur Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap pralaksanaan yang disebut tahap orientasi, tahap pekerjaan lapangan yang disebut tahap eksplorasi, dan tahap evaluasi yang disebut *member check*. Tahapan tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. **Tahap *Orientasi***: Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini peneliti melakukan orientasi atau pengenalan terhadap struktur masalah yang diteliti beserta aspek dan dimensinya, yaitu konsep pendidikan K.H.Abdurahman Wahid dari buku *Islamku Islam Anda Islam Kita* (2006). Selain itu, peneliti menyiapkan alat pengumpul data berupa kisi-kisi instrumen dan pedoman wawancara.
2. **Tahap *Eksplorasi***: Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian secara intens: berupaya memperoleh data dengan sikap yang lebih selektif, mencari informasi yang relevan. Tahap eksplorasi yang dilakukan dalam penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini

peneliti mencari sumber data primer dengan cara membaca dan menelusuri pendapat K.H. Abdurahman Wahid yang tertuang dalam karya-karyanya atau buku-bukunya dan mencari sumber sekunder dengan cara menelusuri pendapat tokoh-tokoh yang terdapat kesamaan tema-tema pemikiran dengan K.H.Abdurahman Wahid. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis melakukan reduksi data (memasukkan data ke dalam kategori tema, fokus), melakukan display data (penyajian data ke dalam sejumlah matrik, yang menunjukkan jalinan pengaruh antarfaktor di dalam proses peristiwa), kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan segera digarap oleh peneliti untuk di analisis ke dalam bentuk laporan penelitian. Setelah tahapan di atas selesai, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang di buat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Program Pascasarjana UPI Bandung.

3. **Tahap *Member Check***: Tujuan utama dari tahapan ini, antara lain: melakukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dengan mengecek kebenaran data oleh sumber data untuk memberikan tanggapan dan komentar sebagai *re-check*, melakukan kegiatan yang bersifat triangulasi, yakni menuntaskan kebenaran data dengan meminta tanggapan mengenai kebenaran data yang diperoleh kepada pihak (pakar ahli) yang relevan dan diyakini dapat memberikan informasi, seperti PBNU Jawa Barat atau DPC yang ada di Jawa Barat. Namun sebelum melakukan tahap *member check*, peneliti mengusahakan izin penelitian dengan prosedur: a) mengajukan permohonan pengantar izin kepada Direktur Sekolah PascaSarjana UPI, b) meneruskan permohonan izin penelitian kepada PBNU Kota Bandung / PBNU Jawa Barat. Setelah data terkumpul dan telah diadakan triangulasi, peneliti melakukan pengecekan ulang data atau *member check*. *Member check* adalah mengecek kebenaran data dengan cara mengembalikan data tersebut kepada sumber data untuk kemudian diperiksa kebenarannya. *Member check* merupakan uji kritis

terhadap data sementara yang telah diperoleh dari lapangan. Setelah peneliti mentranskrip rekaman wawancara atau mencatat hasil wawancara atau menelaah dokumen kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknai data secara tertulis selanjutnya tahapan yang ditempuh ialah dengan cara:

- a. Meminta tanggapan informan data dalam hal ini peneliti terdahulu untuk mengecek kebenaran data yang telah disusun, kalau perlu ada tambahan data baru.
- b. Mengoreksi dan melengkapi hal-hal yang dirasa masih kurang atau tidak sesuai dengan fokus masalah.
- c. Setelah *draft* utuh disusun berdasarkan catatan dari sumber data, kemudian diberikan kepada pembimbing, teman sejawat, *draft* utuh ditarik dengan sejumlah catatan yang diperlukan untuk penyempurnaan data dan penyusunan laporan.

Tahap akhir dalam pengumpulan data adalah memeriksa kesesuaian data antara temuan penelitian dengan data yang terhimpun melalui pelacakan terhadap teknik pengumpulan dan analisis data.

Jadi, metode / teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu: *library research* dan triangulasi dengan melakukan wawancara kepada para ahli. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti harus mempersiapkan alat pengumpul data berupa pedoman sebagai acuan dalam pengumpulan data untuk memandu pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu dalam *library research*, peneliti harus membuat kisi-kisi, yaitu berupa panduan untuk membuat instrumen. Sedangkan dalam melakukan triangulasi, peneliti harus menyiapkan pedoman wawancara yang memuat berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang perlu dikumpulkan. Pedoman wawancara digunakan sebagai pemandu awal yang selanjutnya berkembang lebih luas dan mendalam yang diarahkan kepada fokus

penelitian yang telah ditetapkan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian akan dijelaskan oleh tabel di bawah ini!

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Konsep Pendidikan Pondok Pesantren K.H.Abdurahman Wahid
(Studi pada buku Islamku Islam Anda Islam Kita (2006))

No.	Pertanyaan	Teori	Indikator	Sumber Data
1.	Bagaimanakah tujuan konsep pendidikan Pondok Pesantren K.H.Abdurahman Wahid pada buku Islamku Islam Anda Islam Kita (2006)?	Teori tentang Tujuan Pendidikan. Ada beberapa jenis tujuan pendidikan yang dikemukakan oleh Langeveld (dalam Sadulloh, 2007, hlm.80), yaitu: a. Tujuan umum/ tujuan akhir/ tujuan total, berupa kedewasaan b. Tujuan khusus (pengkhususan dari tujuan umum) berupa penjabaran manusia dewasa c. Tujuan insidental/	<ul style="list-style-type: none"> • Arah • Maksud • Sasaran • Rencana • Visi • Capaian 	Buku yang berjudul Islamku Islam Anda Islam Kita (2006)

		<p>tujuan sesewaktu, yang menyangkut suatu peristiwa khusus</p> <p>d. Tujuan sementara, berupa langkah-langkah untuk mencapai tujuan umum</p> <p>e. Tujuan tak lengkap, berkenaan dengan salah satu aspek pendidikan</p> <p>f. Tujuan intermedier, melayani tujuan pendidikan yang lain.</p> <p>Dalam Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”</p> <p>Tujuan pendidikan di atas ialah secara makro yang menyangkut taraf hidup manusia yang ingin dicapai oleh suatu masyarakat, yaitu bangsa Indonesia. Selain itu,</p>		
--	--	--	--	--

		<p>penjabaran tujuan pendidikan nasional menghasilkan hierarki tujuan pendidikan, yaitu sebagai berikut.</p> <p>a. Tujuan pendidikan nasional, bersifat umum dan merupakan tujuan global dari setiap usaha pendidikan yang dilakukan yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003;</p> <p>b. Tujuan institusional, berarti tujuan yang hendak dicapai oleh institusi yakni sekolah, di mana tujuan ini dihubungkan dengan tujuan umum dalam bentuk kompetensi lulusan setiap</p>		
--	--	---	--	--

		<p>jenjang pendidikan yang mencakup standar kompetensi pendidikan dasar, menengah, kejuruan, dan jenjang pendidikan tinggi;</p> <p>c. Tujuan kurikuler, ialah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi tertentu sehingga masing-masing mata pelajaran berbeda-beda tujuannya;</p> <p>d. Tujuan instruksional/ tujuan pembelajaran, ialah penjabaran khusus dari tujuan kurikuler di mana akan terdapat suatu kompetensi khusus yang akan</p>		
--	--	--	--	--

		<p>dicapai siswa setelah pembelajaran, yang biasanya meliputi kompetensi dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>Tujuan instruksional/ tujuan pembelajaran dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK).</p> <p>Namun sekarang berubah nama menjadi Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) dan Tujuan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>Pembelajaran Khusus (TPK). TPU merupakan tujuan suatu pokok bahasan dari suatu bidang studi/ mata pelajaran yang diajarkan di suatu lembaga pendidikan. Sedangkan TPK merupakan penjabaran dari TPU.</p>		
2.	<p>Bagaimanakah proses konsep pendidikan Pondok pesantren K.H.Abdurahman Wahid pada buku <i>Islamku Islam Anda Islam Kita</i> (2006)?</p>	<p>Teori tentang Proses Pendidikan, yang di dalamnya terdapat komponen pendidikan yang lain seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidik b. Anak didik c. Alat Pendidikan d. Situasi Pendidikan e. Lingkungan Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan • Pelaksanaan • Program • Perubahan • Peristiwa • Cara 	<p>Buku yang berjudul <i>Islamku Islam Anda Islam Kita</i> (2006)</p>
3.	<p>Bagaimanakah</p>	<p>Teori tentang Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur 	<p>Buku yang</p>

	<p>evaluasi konsep pendidikan Pondok Peantren K.H.Abdurahman Wahid pada buku Islamku Islam Anda Islam Kita (2006)?</p>	<p>Pendidikan. Evaluasi pendidikan meliputi kegiatan mengukur dan menilai. Prosedur dalam mengadakan evaluasi oleh Rusyan (1992, hlm. 213) dapat dibagi kepada beberapa langkah, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan (menetapkan tujuan evaluasi, aspek-aspek yang harus dinilai, metode evaluasi, alat-alat evaluasi, dan kriteria evaluasi) 2) pengumpulan data, 3) verifikasi data, 4) analisis data, dan 5) penafsiran data. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai • Membandingkan • Membuat keputusan 	<p>berjudul Islamku Islam Anda Islam Kita (2006)</p>
4.	<p>Adakah kendala untuk mengembangkan konsep pendidikan Pondok Pesantren K.H.Abdurahman Wahid pada buku</p>	<p>Teori tentang Kendala Pendidikan dan Analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) yaitu teori tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelemahan • Hambatan • Tantangan • Rintangan 	<p>Buku yang berjudul Islamku Islam Anda Islam Kita (2006)</p>

	Islamku Islam Anda Islam Kita (2006)?	Dari teori inilah maka dapat dirumuskan kendala pendidikan.		
--	---	---	--	--

D. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Setiap data yang dikumpulkan dari lapangan ditulis dalam uraian terperinci dan membentuk data. Mengingat data itu begitu banyak dan beragam, maka data yang terkumpul dibuat reduksi data, yang dilakukan dengan membuat abstraksi yaitu rangkuman data inti. Kemudian dipilih, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan konsep pendidikan K.H. Abdurahman Wahid yang menjadi fokus penelitian ini. Selanjutnya data dipilih dan dikategorisasi yaitu dengan melakukan pemisahan dan penyatuan dari data yang terkumpul berdasarkan karakter persamaan dan perbedaan karakter data penelitian, lalu diberi kode (*coding*). Jadi, data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan serta menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti sehingga diharapkan peneliti dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpulkan dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui dokumen K.H. Abdurahman Wahid tentang konsep pendidikan. Adapun analisis data yang digunakan peneliti mengadaptasi analisis data model Miles and Huberman yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Untuk mempermudah

peneliti dalam proses menganalisis data penelitian ini, maka peneliti menggunakan Analisis Data Model Interaktif adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction adalah mengurangi data yang tidak penting sehingga data yang terpilih dapat diproses ke langkah selanjutnya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan/Verifikasi)

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti. Berkaitan dengan itu maka, analisis data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari analisis dokumen karya-karya K.H. Abdurahman

Wahid dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah membuat pernyataan umum mengenai saling kait-mengkaitnya kategori yang ditemukan dari data dalam mengembangkan pola-pola tersebut, peneliti merekonstruksi data ke dalam kategori, kemudian menemukan pola-polanya. Mengingat tujuan akhir penelitian ini adalah menemukan konsep pendidikan K.H. Abdurahman Wahid dengan metode *library research* pada buku yang berjudul “Islamku Islam Anda Islam Kita (2006), setelah membaca dan memahami data secara mendalam dan dituntun oleh teori yang dijadikan acuan penelitian, peneliti melakukan interpretasi/menafsirkan data hingga menemukan konsep-konsep pendidikan K.H. Abdurahman Wahid, lalu membandingkan dengan teori tujuan pendidikan, proses pendidikan, evaluasi pendidikan, dan kendala pendidikan. Berdasarkan analisis tersebut dapat dilahirkan konsep pendidikan K.H. Abdurahman Wahid.